

***THE INFLUENCE OF INTERNAL FACTORS ON THE PERFORMANCE OF
UMKM IN TANJUNG MORAWA SUB-DISTRICT, PUNDEN REJO VILLAGE***

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM DI
KECAMATAN TANJUNG MORAWA DESA PUNDEN REJO**

Juwita Abdullah¹, Maya Sari²

Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}
abdillahjuwita71@gmail.com¹, mayasari@umsu.id²

ABSTRACT

The role of the private sector in developing countries such as Indonesia has increased in the era of globalisation. This is the impact of trade globalisation. The private sector that plays an important role in economic growth in Indonesia is small and medium enterprises. This study was conducted to determine the effect of internal factors (aspects of human resources, production and marketing) on the performance of MSMEs in Tanjung Morawa District, Punden Rejo Village. The method in this research is descriptive quantitative method with data collection techniques through surveys and questionnaires. In this study, the research population used was 100 umkm with the sampling method used was purposive random sampling method. The data analysis technique uses the SPSS application and uses descriptive data analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that internal factors have a significant effect and have a positive relationship on the performance of MSMEs in Tanjung Morawa District, Punden Rejo Village.

Keywords: *Economy, MSMEs, Globalisation.*

ABSTRAK

Peranan sektor swasta di negara berkembang seperti Indonesia mengalami peningkatan di era globalisasi. Hal ini merupakan dampak adanya globalisasi perdagangan. Sektor swasta yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah usaha kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor internal (*aspek sumber daya manusia, produksi dan pemasaran*) terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanjung Morawa Desa Punden Rejo. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan kuisioner. Dalam penelitian ini populasi penelitian yang digunakan sejumlah 100 umkm dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive random sampling. Teknik analisi data menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor internal berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanjung Morawa Desa Punden Rejo.

Kata Kunci : Ekonomi, UMKM, Globalisasi

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan pondasi di dalam system ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah ketimpangan pendapatan antar golongan dan antar masyarakat, ataupun permasalahan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Selain memiliki arti strategis bagi

pembangunan, usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk mendistribusikan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai (Lubanraja & Lubis, 2017). Dalam perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah banyak faktor yang mempengaruhi dalam pertumbuhannya (Montaseb, 2018). (Siagian et al., 2019)

Peran yang dilakukan oleh UMKM diharapkan tetap berkelanjutan, dengan bantuan dan peran pemerintah serta pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Pada dasarnya kinerja sektor Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam usaha bisnis tersebut dan biasanya dapat dikendalikan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar kegiatan usaha yang sulit untuk di kendalikan. (Alex Sandra & Purwanto, 2015)(Siswanti, 2020)

Penelitian yang berkaitan dengan mengukur pengaruh faktor internal terhadap kinerja UMKM di wilayah Kecamatan Tanjung Morawa ini perlu dilakukan, mengingat UMKM di wilayah Tanjung Morawa Desa Punden Rejo mampu menyerap tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran dan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu mngetahui faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja UMKM menjadi salah satu bagian yang perlu mendapatkan perhatian, agar UMKM dapat melakukan antisipasi dan meminimalisasi faktor-faktor tersebut, sehingga UMKM dapat meningkatkan kinerjanya. (Siswanti, 2020)

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Riyani, 2022). Sedangkan jurnal (Tutik, 2020) kinerja merupakan pencapaian dari tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan dan hasilnya dapat dilihat sebagai kualitas dan kuantitas.Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Ilham, 2018). Kinerja usaha budidaya rumput laut di Bontang masih terbilang rendah. Jumlah UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang

berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi hanya berjumlah 49 unit saja. Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan luas wilayah yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat budidaya rumput laut, sehingga masih banyak wilayah yang belum terorganisir dengan baik. (Grigorcea, 2017)(Grigorcea, 2017)(Amor & Andriana, 2023).

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai (Mangkunegara, 2019).(Maria Silvana M. Carcia & Yustina Olivia Da Silva, 2023a)(Maria Silvana M. Carcia & Yustina Olivia Da Silva, 2023b)

Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang undang.Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (Siswanti, 2020)

Faktor Internal

Faktor internal merepresentasikan bidang sumber daya manusia, produksi, pemasaran dan pengembangan produk yang memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan. Faktor-faktor internal yang positif dapat digunakan perusahaan untuk mencapai misi, sasaran, dan tujuan. Faktor ini mencakup sumber daya manusia yang menelaah pengalaman karyawan, tindakan karyawan terhadap konsumen, produksi yang meneliti ketersediaan bahan baku, kondisi peralatan yang mempengaruhi kualitas produk, faktor pemasaran meneliti strategi pemasaran dan menempatkan produk dipasar lokal. (Djarwo, 2020)(Grigorcea, 2017) Faktor internal diukur dengan aspek Sumber Daya Manusia (pemilik, manajer, dan karyawan); aspek keuangan, aspek teknis produksi, dan aspek pemasaran. (Maupa, 2010) (Siswanti, 2020)

Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai oleh

seseorang). Menurut (Moeheriono, 2014) mengemukakan bahwa, kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. (Hendra, 2020)

Pengertian Kinerja Menurut Jeaning dan Beaver (2012) kinerja perusahaan secara umum merupakan tolak ukur keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan kecil (usaha kecil). Pengukuran yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja yaitu tentang seberapa besar keuntungan yang diperoleh, besar investasi, dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja serta perkembangan perusahaan secara umum. (Siswanti, 2020)

Dalam Rangkuti (2013) dijelaskan bahwa kinerja usaha dapat diukur oleh gabungan dari faktor – faktor eksternal dan internal dalam sebuah organisasi. Kedua faktor digabungkan dalam sebuah analisis SWOT dimana faktor eksternal sebagai Opportunities dan Threats sedangkan faktor internal mewakili Strengths dan Weaknesses. Indikator kinerja menurut Sandra dan Purwanto (2015) meliputi pertumbuhan penjualan, modal tenaga kerja, pemasaran dan laba. (Grigorcea, 2017).

Kinerja dalam penelitian mencakup adanya efektifitas UMKM di Tanjung Morawa dalam memenuhi permintaan pasar, kualitas produk dan layanan UMKM di Tanjung Morawa mempengaruhi kepuasan pelanggan, besarnya pengaruh UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, modal usaha yang dijalankan mengalami peningkatan setiap bulan, dan mengelola biaya dan pengeluaran operasional diusaha tersebut, diukur dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba,

pertumbuhan modal, peningkatan jumlah pelanggan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi internal dari UMKM yang diukur dengan ketersediaan sumberdaya manusia, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, ketersediaan, modal yang cukup serta pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan usaha. (Siswanti, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor internal terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanjung Morawa Desa Punden Rejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan kuisioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Punden Rejo.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Etta Mamang, Sopiah, 2010:171). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain : observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dikatakan sebagai penjelasan variabel yang digunakan pada suatu penelitian dan penentuan construct agar menjadi

variabel yang dapat diukur. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu, faktor internal (X1) sumber daya manusia yang menelaah pengalaman karyawan, tindakan karyawan terhadap konsumen, produksi yang meneliti ketersediaan bahan baku, kondisi peralatan yang mempengaruhi kualitas produk, faktor pemasaran meneliti strategi pemasaran dan menempatkan produk dipasar lokal, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja usaha (Y). (Amor & Andriana, 2023)

Populasi

Populasi digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan yang merupakan kumpulan dari seluruh elemen baik itu produk, orang, dan kejadian (Herdalena, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM yang berada di Desa Punden Rejo

Sampel

Menurut jurnal (Widodo & Noor Andriana, 2022) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan penarikan sampel menggunakan rumus slovin yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = 50$$

Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan analisis regresi sederhana.

Sampling

Pengambilan sampel dipilih menggunakan purposive.

Purposive sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti yang berhubungan dan dapat mendukung variabel penelitian (Keka et al., 2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Cara pengumpulan datanya melalui hasil jawaban responden yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Menurut Slamet pada jurnal (Pangestu & Aransyah, 2022) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur suatu hal tertentu yang akan diisi oleh responden.

Proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor pengukuran dengan menggunakan skala likert:

- | | | |
|------------------------|------|---|
| 1. Sangat setuju(SS) | skor | 5 |
| 2. Setuju(S) | skor | 4 |
| 3. Netral(N) | skor | 3 |
| 4. Tidak setuju(TS) | skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | skor | 1 |

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kali ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tahapan yang akan dilalui ada beberapa yaitu: uji normalitas, uji Analisa regresi linear sederhana, uji koefisiensi determinan R^2 dan tahapan terakhirnya adalah uji T juga dilakukan untuk menguji satu-satu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga uji F dilakukan untuk menguji pengaruh kedua variabel secara bersamaan. (Amor & Andriana, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Hasil akhir penyebaran kuesioner, terkumpul sebanyak 50 responden dari

sampel yang telah memenuhi kriteria data penelitian dan dapat diolah lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menilai normalitas pada tingkat signifikansi. Data yang berdistribusi normal mempunyai nilai yang sangat besar lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan data yang berdistribusi tidak normal mempunyai nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.49593568
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.088
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.270
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 1 di atas menunjukkan bukti distribusi data yang teratur. Nilai Kolmogorov-Smirnov dari tanda exact yang ditampilkan adalah 0,270 yang berarti lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ambang signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$ yang dianggap 0,05. Setiap variabel yang digunakan dalam analisis diasumsikan mempunyai sebaran data normal. Data yang peneliti gunakan di sini lebih cocok untuk menggunakan pendekatan Exact P Value dibandingkan dengan pendekatan Asymptotic. Pendekatan ini pun sesuai dan mengikuti pedoman yang telah ditunjukkan pada buku metode SPSS (R. Cyrus & R. Nitin, 2011).

Uji Analisa Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini hipotesis mengenai korelasi variabel diuji dengan

menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program analisis statistik bernama SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	29.233	8.039		3.636	.001
Faktor Internal	.370	.160	.318	2.320	.025

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 29,233 + 0,370X$$

Dimana X = Faktor Internal

Y = Kinerja UMKM

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan :

- Konstanta sebesar 29,233 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 29,233.
- Koefisien regresi X sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Partisipasi bertambah sebesar 0,370 atau 37,0%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai relatif satu independen variabel dengan variabel keputusan atau variabel dependen : Kinerja UMKM (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.318 ^a	.101	.082	7.574

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan perhitungan yang telah ditunjukkan oleh tabel 3 diatas, diketahui nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,101 atau 10,1%. Yang artinya variabel faktor internal memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap

variabel keputusan kinerja UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 89,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dan diuji oleh peneliti.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen. secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05. dan t hitung dibandingkan dengan t tabel. Ketentuan penentuan nilai t tabel diperoleh dari mengetahui jumlah responden sebagai berikut:

$$n = N - 2$$

$$n = 50 - 2$$

$$= 48$$

Dilihat dari sebaran nilai t tabel (yang dilekatkan pada t tabel), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika t hitung < maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan dari tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor internal tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Jika t hitung > maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error	Beta			
1 (Constant)	29.233	8.039			3.636	.001
Faktor Internal	.370	.160	.318		2.320	.025

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan pengujian dan perhitungan pada table 4 di atas dapat diketahui bahwasannya nilai t hitung sebesar $2,320 > 1,677$ (nilai t tabel). Sesuai dengan pernyataan yang telah disimpulkan tadi jika nilai dari t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel faktor internal terhadap variabel kinerja UMKM.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki hubungan positif dan searah, serta berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal, peningkatan jumlah pelanggan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi internal dari UMKM yang diukur dengan ketersediaan sumberdaya manusia, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, ketersediaan modal yang cukup serta pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan usaha. (Siswanti, 2020)

Faktor internal terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek operasional dan aspek pemasaran. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi kinerja umkm adalah aspek pemasaran dan aspek keuangan. (Grigorcea, 2017)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Krisdanti dan Rodhiyah (2014) dimana sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja umkm, semakin meningkat sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula kinerjanya.

Pengaruh kedisiplinan kinerja sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Desa Punden Rejo dikarenakan meminimalisir waktu dalam ber usaha, terdapat 3 indikator dalam factor internal yaitu: sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanjung Morawa Desa Punden Rejo. Hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan ialah bahwasannya adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari faktor internal terhadap kinerja UMKM pada Desa Punden Rejo tersebut. Hal ini dibuktikan dengan berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sandra, & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, *11*(1), 97–124.
- Alex Sandra, & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, *11*(1), 97–124.
- Amor, I. A., & Andriana, A. N. (2023). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja PelakuUMKM Budidaya Rumput Laut di Kota Bontang. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(3), 1074–1079. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2974>

- Amor, I. A., & Andriana, A. N. (2023). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Budidaya Rumput Laut di Kota Bontang. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1074–1079. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2974>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Grigorcea, D. (2017). Vita. *Akzente*, 64(4), 46–52. <https://doi.org/10.14778/3007263.3007282>
- Grigorcea, D. (2017). Vita. *Akzente*, 64(4), 46–52. <https://doi.org/10.14778/3007263.3007282>
- Hendra, H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>
- Hendra, H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>
- Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Maria Silvana M. Carcia, & Yustina Olivia Da Silva. (2023a). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(3), 29–40. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.38>
- Maria Silvana M. Carcia, & Yustina Olivia Da Silva. (2023a). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(3), 29–40. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.38>
- Maria Silvana M. Carcia, & Yustina Olivia Da Silva. (2023b). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(3), 29–40. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.38>
- Maria Silvana M. Carcia, & Yustina Olivia Da Silva. (2023b). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(3), 29–40. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.38>
- Maria Silvana M. Carcia, & Yustina Olivia Da Silva. (2023b). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(3), 29–40. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.38>
- R. Cyrus, & R. Nitin. (2011). サンプル数が少数の場合に活用 ~IBM SPSS Exact Tests~. 2011, January, 1–236.

- R. Cyrus, & R. Nitin. (2011). サンプル数が少数の場合に活用 ~IBM SPSS Exact Tests~. 2011, January, 1-236.
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap
- Siswanti, T. (2020). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(2).
- Siswanti, T. (2020). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(2).